

Pengaruh Model *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa

Sindy Putri Rizona¹, Afnita²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang
e-mail: sindyputririzona@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif metode eksperimen. Rancangan penelitian ini *One Group Pretest and Posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMPN 1 Pendalian IV Koto yang berjumlah 22 orang. Hasil penelitian ini, yaitu *pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model *picture and picture* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 56.25. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa setelah menggunakan model *picture and picture* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 80.3. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis *alternative* (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk=(22+22)-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.21 > 2.07$). Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian Koto.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Picture and Picture, Teks Eksplanasi.*

Abstract

This study aims to determine the effect of the *Picture and Picture* model on the skills of writing explanatory texts for class VIII students of SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto. This type of research is a quantitative experimental method. The research design is *One Group Pretest and Posttest*. The sample in this study was class VIII C students of SMPN 1 Pendalian IV Koto, totaling 22 people. The results of this study, namely first, students' writing explanatory text skills before using the *picture and picture* model were in the Enough qualification (C) with an average of 56.25. Second, the students' writing explanatory text skills after using the *picture and picture* model are in the Good qualification (B) with an average of 80.3. Third, based on the t-test, the alternative hypothesis (H1) is accepted at a significant level of 95% and $dk = (22+22)-2$ because $t_{count} > t_{table}$ ($10.21 > 2.07$). Based on the research findings, it can be concluded that the use of *picture and picture* models can improve the skills of writing explanatory texts for class VIII students of SMP Negeri 1 Pendalian Koto.

Keywords: *Explanatory Text, Picture and Picture, Writing Skills.*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan patokan utama siswa dalam mempelajari pembelajaran bahasa. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*), 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), 3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan 4)

keterampilan menulis (*writing skills*). Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan yang lebih kompleks dibandingkan dengan keterampilan yang lain.

Menulis menjadi salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di tingkat sekolah menengah pertama, khususnya di kelas VIII. Materi-materi yang diajarkan di kelas VIII memang wujudnya berupa teks dan mengharuskan siswa melakukan kegiatan membaca, untuk menambah informasi sehingga dapat menghasilkan tulisan yang variatif, kritis, dan sistematis.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan menulis, salah satunya Dar dan Khan (dalam Fareed, M., Ashraf, A., & Bilal, 2016) di Pakistan, yang membuktikan dalam penelitiannya bahwa keterampilan menulis siswa sangat lemah dan kurang lancar. Secara eksponensial telah meningkat dari 2% pada tahun 1961 menjadi 49% pada tahun 2003. Namun kenyataannya masih banyak persoalan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis. Sama hal dengan pendapat Mada dan Fachriyah (2017) dalam penelitiannya berpendapat bahwa kemampuan menulis siswa dipengaruhi oleh penguasaan kosakata, tata bahasa dan merangkai kata-kata menjadi teks yang dapat diterima, seperti menulis teks eksplanasi.

Keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan salah satu pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII semester ganjil. Menulis teks eksplanasi merupakan kegiatan menulis dengan mengungkapkan penjelasan terhadap suatu fenomena alam, sosial, dan budaya untuk sebuah karangan yang bersifat faktual, informatif, padat, dan akurat. Pada penulisan teks eksplanasi, proses terjadinya sesuatu dapat dijelaskan dengan memunculkan pertanyaan mengapa dan bagaimana dengan disertai ulasan pada bagian penutup, terkait objek yang dijelaskan. Maka dari itu, dalam penulisan teks eksplanasi dibutuhkan pengetahuan yang luas dan gagasan yang logis untuk dapat menghasilkan teks yang baik dari segi struktur dan kaidah kebahasaan sehingga mudah dipahami.

Penelitian tentang teks eksplanasi telah banyak dilakukan, yaitu Ulya, 2016 ; Saleh, 2016; Salfera, 2017; Yuniawan & Mardikantoro, 2017; Normaati, 2017; Dewi, 2018. Secara umum, hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan siswa dalam menulis teks eksplanasi. *Pertama*, kurangnya pemahaman konsep terhadap teks eksplanasi. *Kedua*, kesulitan menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang utuh dikarenakan kurangnya motivasi menulis dan kemampuan dalam mengembangkan imajinasi. *Ketiga*, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif. Pemaparan tersebut menunjukkan kondisi yang mengharuskan adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto, hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis. *Pertama*, siswa sulit menemukan ide atau topik tulisan yang akan dibuat. *Kedua*, siswa kurang mampu menuangkan ide dan

gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang utuh. *Ketiga*, siswa sulit menemukan kosakata yang tepat untuk mewakili apa yang ada dipikirkannya. *Keempat*, tulisan siswa belum sesuai Ejaan Bahasa Indonesia. *Kelima*, buku acuan guru belum mampu menumbuhkan daya tarik dan motivasi peserta didik. *Keenam*, kurangnya media pembelajaran dan model pembelajaran yang diterapkan sehingga masih belum mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana mestinya. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang tertarik dalam pembelajaran di kelas sehingga berdampak pada hasil belajarnya.

Beberapa permasalahan yang telah dikemukakan, dapat diatasi dengan penggunaan media yang efektif untuk mengasah potensi siswa dalam hal keterampilan menulis. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar di dalam kelas adalah sebagai alat penyalur pesan sekaligus pembuktian terhadap hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, seorang guru haruslah dapat memberikan suatu kesan yang berbeda dari cara mengajarnya. Contohnya menggunakan media yang kreatif dengan keberagaman fenomena alam, sosial, dan budaya seperti dalam pembelajaran teks eksplanasi. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga lebih mudah dalam mengungkapkan informasi faktual dan gagasan dalam karangannya.

Media gambar bisa digunakan melalui model pembelajaran yang menarik untuk mendukung pembelajaran keterampilan menulis di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model *picture and picture*. Model *picture and picture* adalah salah satu model yang inovatif dalam pembelajaran. Model *picture and picture* merupakan sebuah model yang menggunakan gambar. Seperti yang diketahui, gambar merupakan salah satu alat pembelajaran yang dikenal cukup ampuh untuk membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu. Dalam model ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi di antara mereka agar dapat saling asah, saling asih dan saling asuh. Model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif dan tentu saja sangat menyenangkan (Padilah et al., 2022).

Beberapa penelitian juga sudah membuktikan bahwa penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ekawaty, 2017; Khaerunnisa 2018; dan Aldrina, 2020 bahwa model *picture and picture* berdampak positif kepada siswa maupun guru yang menerapkan model tersebut.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C yang berjumlah 22 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto sebelum menggunakan model *picture and picture* dan skor hasil keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto sesudah menggunakan model *picture and picture*. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja menulis teks eksplanasi.

Langkah kerja pengumpulan data ini sebagai berikut. *Pertama*, dilakukan tes keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *picture and picture*. Tes ini dilaksanakan pada saat jam pembelajaran bahasa Indonesia. Tes ini dilakukan selama 60 menit. *Kedua*, lembaran kerja siswa dikumpulkan kemudian diperiksa dengan memberikan skor sesuai dengan yang telah ditentukan. *Ketiga*, dilakukan proses pembelajaran menggunakan model *picture and picture*. *Keempat*, siswa mengerjakan tes menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model *picture and picture* selama 60 menit. *Kelima*, lembaran kerja tes keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model *picture and picture* dikumpul kemudian diperiksa dan diberi skor berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto Sebelum Menggunakan Model *Picture and Picture*

Skor hasil keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *picture and picture* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model *Picture and Picture*

No	X	F	Persentase
1.	41.67	1	5
2.	45.83	4	18
3.	50.00	3	14
4.	54.17	3	14
5.	58.33	5	23
6.	62.50	1	5
7.	66.67	3	14
8.	70.83	1	5
9.	75.00	1	5
		22	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 dan yang terendah adalah 41.67. Nilai rata-rata saat *pretest* adalah 56,25. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto sebelum menggunakan model *picture and picture* berdasarkan ketiga indikator dikategorikan dalam kualifikasi cukup (C) karena berada pada tingkat penguasaan 56%-65%.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto Sesudah Menggunakan Model *Picture and Picture*

Skor hasil keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model *picture and picture* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model *Picture and Picture*

No	Nilai	F	Persentase
1.	66.67	1	5

2.	70.83	2	9
3.	75.00	2	9
4.	79.17	8	36
5.	83.33	5	23
6.	87.50	2	9
7.	91.67	2	9
		22	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 91,67 dan yang terendah adalah 66,67. Nilai rata-rata saat *postest* adalah 80,31. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalihan IV Koto sesudah menggunakan model *picture and picture* berdasarkan ketiga indikator dikategorikan dalam kualifikasi Baik (B) karena berada pada tingkat penguasaan 76%-85%.

3. Pengujian Hipotesis

Hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu adalah menentukan standar deviasi gabungan dengan langkah sebagai berikut.

Diketahui:

$$N_1 = 22$$

$$X_1 = 1237.5$$

$$X_1^2 = 71336.8$$

$$X = 56.25$$

$$N_2 = 22$$

$$X_2 = 1766.7$$

$$X_2^2 = 142708.3$$

$$X = 80.3$$

$$S^2 = \frac{\sum X1^2 - \frac{(\sum X1)^2}{n1} + \sum X2^2 - \frac{(\sum X2)^2}{n2}}{(n1+n2)-2}$$

$$S^2 = \frac{71336.8 - \frac{(1237.5)^2}{22} + 142708.3 - \frac{(1766.7)^2}{22}}{(22+22)-2}$$

$$S^2 = \frac{71336.8 - 69609.38 + 142708.3 - 141874}{42}$$

$$S^2 = \frac{1727.425 + 834.2595}{42}$$

$$S^2 = \frac{2561.685}{42}$$

$$S^2 = 60.99$$

Berdasarkan rumus tersebut, diketahui standar deviasi gabungan (s^2), yaitu 60.99.

Diketahui:

$$n_1 = 22$$

$$x_1 = 56.25$$

$$S_2 = 60.99$$

$$n_2 = 22$$

$$x_2 = 80.3$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{56.25 - 80.3}{\sqrt{\frac{60.99}{22} + \frac{60.99}{22}}}$$

$$t = \frac{24.05}{\sqrt{(2.77) + (2.77)}}$$

$$t = \frac{24.05}{\sqrt{5.54}}$$

$$t = \frac{24.05}{2.355}$$

$$t = 10.21$$

Berdasarkan hasil uji-t, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (22+22)-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.21 > 2.07$). Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.21 > 2.07$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat terlihat bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

Pembahasan

1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model *Picture and Picture* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto (Pretest).

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto sebelum menggunakan model *picture and picture* dengan rata-rata 56.25 tergolong cukup karena berada pada penguasaan 56%-65% pada skala 10. Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto sebelum menggunakan model *picture and picture* dikelompokkan atas empat klasifikasi, yaitu lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, dan kurang.

Di bawah ini dideskripsikan perolehan skor keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto sebelum menggunakan model *picture and picture* per indikator dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Indikator pertama yang terdapat dalam teks eksplanasi yaitu struktur teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Diperoleh nilai rata-rata (M) sebesar 59.66. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi *posttest* sebelum menggunakan model *picture and picture* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto indikator struktur teks eksplanasi dikategorikan dalam kualifikasi cukup (C) karena berada pada tingkat penguasaan 56-65% pada skala 10.

Indikator kedua yang terdapat dalam teks eksplanasi yaitu isi teks eksplanasi. Nilai rata-rata (M) diperoleh sebesar 55.68. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi *pretest* sebelum menggunakan model *picture and picture* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto pada indikator isi teks eksplanasi dikategorikan dalam kualifikasi Hampir Cukup (C) karena berada pada tingkat penguasaan 46%-55% pada skala 10.

Indikator ketiga yang terdapat dalam teks eksplanasi yaitu ejaan bahasa Indonesia. Nilai rata-rata (M) diperoleh sebesar 53.41. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi *pretest* sebelum menggunakan model *picture and picture* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto indikator ejaan bahasa Indonesia dikategorikan dalam kualifikasi hampir cukup (HC) karena berada pada tingkat penguasaan 46-55% pada skala 10.

Apabila dilihat dari hasil penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *picture and picture* belum ada siswa yang memenuhi batas KKM. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang

menguasai keterampilan menulis teks eksplanasi. Oleh sebab itu, guru harus merancang rencana pembelajaran yang lebih baik lagi agar nilai kemampuan menulis siswa meningkat.

Berdasarkan analisis data per indikator dapat dilihat bahwa indikator yang paling dikuasai siswa pada bagian struktur teks eksplanasi sedangkan indikator yang kurang dikuasai siswa adalah ejaan bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih belum mampu menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam tulisan teks eksplanasinya. Kesalahan yang dilakukan siswa adalah penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan struktur kalimat. Oleh sebab itu, maka siswa harus lebih meningkatkan kemampuan menulisnya khususnya pada penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam teks eksplanasi.

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model *Picture and Picture* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto (*Posttest*)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto menggunakan model *picture and picture* dengan rata-rata 80.3 tergolong baik karena berada pada penguasaan 76%-85% pada skala 10. Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto menggunakan model *picture and picture* dikelompokkan atas tiga klasifikasi, yaitu baik sekali, baik, dan lebih dari cukup.

Apabila dilihat dari hasil penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan model *picture and picture* siswa yang memperoleh nilai diatas KKM berjumlah 17 orang sedangkan nilai siswa yang berada di bawah KKM berjumlah 5 orang. Hal itu menunjukkan bahwa rata-rata siswa sudah menguasai keterampilan menulis teks eksplanasi.

Di bawah ini dideskripsikan perolehan skor keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto menggunakan model *picture and picture* per indikator dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Indikator pertama yang terdapat dalam teks eksplanasi yaitu struktur teks eksplanasi. Rata-rata (M) diperoleh sebesar 86.36. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi *posttest* menggunakan model *picture and picture* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto indikator struktur teks eksplanasi dikategorikan dalam kualifikasi baik sekali (BS) karena berada pada tingkat penguasaan 86-95% pada skala 10.

Indikator yang kedua yang terdapat dalam tes eksplanasi yaitu isi teks eksplanasi. Nilai rata-rata (M) diperoleh sebesar 84.09. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi *posttest* menggunakan model *picture and picture* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto indikator isi teks eksplanasi dikategorikan dalam kualifikasi baik (B) karena berada pada tingkat penguasaan 76%-85% pada skala 10.

Indikator ketiga yang terdapat dalam teks eksplanasi yaitu ejaan bahasa Indonesia. Nilai rata-rata (M) diperoleh sebesar 70.45. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi *posttest* menggunakan model *picture and picture* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto

indikator ejaan bahasa Indonesia dikategorikan dalam kualifikasi lebih dari cukup (LdC) karena berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10.

Berdasarkan analisis data per indikator dapat dilihat bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah struktur teks eksplanasi sedangkan indikator yang kurang dikuasai siswa adalah ejaan bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih belum mampu menyajikan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh sebab itu, maka siswa harus lebih meningkatkan kemampuan menulisnya khususnya pada penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan analisis data per indikator pada kelas *pretest* dan *posttest*, disimpulkan bahwa indikator yang kurang dikuasai oleh siswa yaitu indikator 3 Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sejumlah siswa tidak memahami dan tidak menerapkan aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat.

Dalam penelitian Masdaria (2020) dijelaskan Ejaan Bahasa Indonesia yang sering ditemukan adalah penggunaan huruf kapital dan huruf miring, kesalahan penggunaan kata, dan kesalahan penulisan tanda baca. Dari beberapa penelitian tentang kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia disimpulkan bahwa kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam penulisan penggunaan yang baik dan benar. Oleh karena itu, siswa harus dibekali pengetahuan mengenai tata cara menulis karangan sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

3. Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.21 > 2.07$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat terlihat bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto.

Berdasarkan hasil nilai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan model *picture and picture*. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *picture and picture* yang dikualifikasikan cukup (C) sedangkan rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah model *picture and picture* dikualifikasikan baik (B).

Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto sebelum menggunakan model *picture and picture* belum menguasai materi dengan baik. Selain itu, pada analisis data per indikator dapat dilihat bahwa sebelum menggunakan model *picture and picture* dan setelah menggunakan model *picture and picture*, kesulitan siswa masih sama yaitu kurang menguasai indikator ejaan bahasa Indonesia. Dalam meningkatkan hasil kegiatan menulis siswa, maka diperlukan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan

keterampilan siswa dalam menulis. Salah satu model yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis teks eksplanasi adalah model *picture and picture*.

Maka berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa penggunaan model *picture and picture* sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya menulis teks eksplanasi. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto sesudah menggunakan model *picture and picture* lebih tinggi daripada nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto sebelum menggunakan model *picture and picture*. Maka dapat disimpulkan bahwa guru dapat menggunakan model *picture and picture* ini untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar dan diurutkan menjadi urutan yang logis. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamdayana (2014:229) model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto sebelum menggunakan model *picture and picture* dengan rata-rata 56.25 tergolong cukup karena berada pada penguasaan 56%-65% pada skala 10. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto setelah menggunakan model *picture and picture* dengan rata-rata 80.3 tergolong baik karena berada pada penguasaan 76%-85% pada skala 10. *Ketiga*, penggunaan model *picture and picture* sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya menulis teks eksplanasi. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto sesudah menggunakan model *picture and picture* lebih tinggi daripada nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto sebelum menggunakan model *picture and picture*. Maka dapat disimpulkan bahwa guru dapat menggunakan model *picture and picture* ini untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Selain itu, berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.21 > 2.07$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat terlihat bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pendalian IV Koto.

DAFTAR PUSTAKA

- Fareed, M., Ashraf, A., & Bilal, M. (2016). ESL learners' Writing Skills : Problems, Factors and Suggestions. *Journal of Education and Social Science*, 4, 81–92.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Harsiati, T. 2016. Bahasa Indonesia Edisi Revisi. *Buku Siswa*. Kementerin

Pendidikan dan Kebudayaan

- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Khaerunnisa. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks pada Siswa Kelas XI SMK Informatika Ciputat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1.
- Masdaria. (2020). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 1 Palu. *Jurnal Universitas Tadulako*.
- Padilah, Nada, A., Fajaruddin, M., Dinata, M. P., Saragi, & Sahputra, D. (2022). JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 68-78 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Dukungan Sistem dan Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling. *On Teacher Education*, 4(2), 1431–1437.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesias Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *Jurnal EDUCATIO*, 3, 32–43.
- Ulya. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknik Pemodelan Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5, 464–468.